BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya perusahaan secara umum bertujuan untuk mencapai kinerja terbaik agar para investor tetap bisa untuk menanamkan modal maupun melanjutkan investasi pada perusahaan tersebut. Dalam hal ini, laporan keuangan pada perusahaan sendiri memegang peranan penting disaat memperlihatkan kekuatan serta kinerja perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan yakni memperoleh laba dan meraih keuntungan secara maksimal. Kreditur tersebut bisa dalam bentuk Bank, lembaga bukan Bank, individu, ataupun lainnya (Latif & Abdullah, 2015).

Manajemen laba dalam sebuah perusahaan bisa berupa upaya yang sifatnya negatif yang dilakukan manajemen perusahaan dalam hal melakukan tindakan seperti pengoranisasian transaksi dengan harapan supaya bisa memperbaiki laporan keuangan ataupun dengan melakukan modifikasi pada laporan sehingga pada akhirnya laporan tersebut tidak menampilkan laporan kinerja sesungguhnya dan cenderung menyesatkan pandangan *stakeholder* dalam hal profitabilitas (Vapeas, 2005). Perolehan Laba dalam sebuah perusahaan adalah keutamaan yang menjadi bagi pemegang saham, Tingkat perolehan keuntunan mencerminkan kondisi ekonomi suatu perusahaan, Karena itu penyajian suatu laporan keuangan wajib untuk ditampilkan sesungguhnya dan ciri – ciri dalam pelaporan laporan keuangan. Seiring dengan pentingnya tingkat laba dalam sebuah perusahaan, maka setiap manajemen perusahaan berusaha ingin menampilkan laporan keuangan yang bagus untuk menarik perhatian investor dan

Shindy Vallensi. Analisis Pengaruh Perilaku Opportunistik, Mekanisme Pemantauan, Kesulitan Keuangan dan Karakteristik Komite Audit terhadap Manajamen Laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). UIB Repository©2019.

pembaca agar tertarik terhadap perusahaan tersebut. Hal tersebut menjadi sebab tingkat manajemen laba yang terus meningkat dalam pelaporan keuangan sebuah perusahaan.

Manajemen laba bila ditinjau dari sisi prinsip pada hakikatnya harus seiring terhadap prinsip akuntansi yang telah berlaku ataupun diterima secara umum, akan tetapi manajemen laba itu sendiri menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat akan perusahaan. Apabila hal tersebut terjadi terhadap kehandalan laporan keuangan menurun, maka akan mempengaruhi sudut pandang perusahaan dan menyebabkan krisis kepercayaan sehingga terjadi penarikan investasi di perusahaan tersebut. Manajemen laba yang terjadi dinilai dapat merugikan dikarenakan bisa menurunkan nilai yang tercantum pada susunan laporan keuangan dan mampu memberikan informasi yang tidak relevan bagi para investor (Scott & William, 2000).

Manajemen laba sendiri terbagi ke dalam dua jenis utama dimana yang pertama yaitu manajemen berupaya melakukan perataan laba *(Income Smoothing)* per periode akuntansi. Perataan laba dapat diartikan sebagai tindakan yang terjadi guna untuk membantu melakukan penekanan terhadap variasi dalam laba sejauh yang bisa pada prinsip akuntansi (Beidleman, 1973). Kemudian selanjutnya pada yang kedua adalah manajemen berupaya melakukan peningkatan ataupun penurunan laba dalam suatu periode. Hal tersebut dilakukan supaya tingkat laba dianggap normal bagi perusahaan (Barnea *et al.*, 1976).

Di era teknologi sekarang, hampir tidak ada aktivitas yang dapat terlepas dari praktik manajemen laba. Fenomena tersebut terjadi karena setiap manajemen berusaha membuat laporan keuangan yang dipercaya dapat memikat para calon

Shindy Vallensi. Analisis Pengaruh Perilaku Opportunistik, Mekanisme Pemantauan, Kesulitan Keuangan dan Karakteristik Komite Audit terhadap Manajamen Laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). UIB Repository©2019.

investor dalam penanaman modal terhadap perusahaan. Bila praktik manajemen laba terus berlanjut, maka hasil audit yang sifatnya negatif akan berdampak sebagai kerugian bagi perusahaan. (Jefri & Mediaty, 2014).

Berdasarkan uraian yang terdapat diatas, muncullah minat penulis untuk segera meneliti yang diberi judul "**Analisis Pengaruh Arus Kas Bebas, Mekanisme Pemantauan, Perilaku Opportunistik, dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

1.2 Permasalahan Penelitian

Banyaknya perusahaan yang terdapat di negara Indonesia telah menggunakan upaya dalam hal praktik manajemen laba. Kejadian menimpa Toshiba adalah kasus akuntansi Toshiba yang mencuri perhatian publik dimana Toshiba melakukan pengelembungan laba pada tahun 2015 sebesar 1,2 milyar dolar Amerika serikat dengan latar belakang keinginan untuk menciptakan *investor's confidence* namun hal tersebut malah menyebabkan jatuhnya nama bersar Toshiba sendiri (Mukhlisin, 2015).

Emiten berkode GIAA dengan nama PT. Garuda Indonesia (persero) melakukan pencatatan laba pada laporan 31 desember 2018 sebesar USD 809,85 ribu atau sekitar 11 miliar padahal di tahun 2017 garuda mengalami kerugian mencapai 3 miliar. Laporan keuangan yang disajikan garuda menjadi topik pembicaraan publik karena dinilai tidak wajar dimana kerugian yang menimpa di tahun 2017 tidak mungkin dapat dipoles di tahun 2018 yang menimbulkan laba yang tinggi. Apalagi di tahun 2018 nilai tukar mata uang rupiah adanya penurunan hingga Rp. 14.000 per 1 dolar amerika serta harga minyak dunia tidak stabil.

Shindy Vallensi. Analisis Pengaruh Perilaku Opportunistik, Mekanisme Pemantauan, Kesulitan Keuangan dan Karakteristik Komite Audit terhadap Manajamen Laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). UIB Repository©2019.

Dalam laporan keuangan tahunan 2018 ditemukan perjanjian kerjasama PT Garuda Indonesia dengan perusahaan penyedia jasa pemasangan WiFi, Mahata Aero Teknologi bernilai USD 239 juta. Hal tersebut tidak dapat dimasukkan dalam laporan posisi keuangan 2018 dikarenakan kerjasama yang terjadi untuk 15 tahun dan dana tersebut belum diterima Garuda sampai akhir tahun 2018. Tindakan manipulasi laba yang tidak disengaja tersebut membuat pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) menjatuhkan hukuman terhadap PT Garuda Indonesia berupa semua jajaran direksi dijatuhkan denda masing – masing 100 juta, sedangkan untuk akuntan publik yang menangani LPK Garuda telah dilakukan pembekuan selama satu tahun (Fauzi, 2019).

Fakta empiris menemukan adanya kesalahan penyajian laporan keuangan yang terjadi pada PT Inovisi Infracom (INVS). Karena kesalahan tersebut, perdagangan saham perusahaan tersebut akhirnya diberhentikan menimbang karena dari pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) telah ditemukannya adanya sekitar delapan kesalahan yang dilakukan oleh PT Inovisi Infracom dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan investasi tersebut di kuartal III – 2014 (Idris, 2015).

Beberapa kasus diatas menunjukkan bahwa praktik manajemen laba sering terjadi dan dapat memberikan dampak kerugian bagi berbagai pihak dimana menurunkan moral, integritas, serta kehandalan pelaporan keuangan (Febriani, 2014). Seiring dengan perkembangan jaman, maka praktik manajemen laba terjadi dengan berbagai teknik – teknik yang mungkin sulit dideteksi, maka penelitian mengenai manajemen laba harus dilakukan terus menerus untuk mengetahui cara – cara meminimalisasi praktek manajemen laba. (Mutiarasari, 2016).

Shindy Vallensi. Analisis Pengaruh Perilaku Opportunistik, Mekanisme Pemantauan, Kesulitan Keuangan dan Karakteristik Komite Audit terhadap Manajamen Laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). UIB Repository©2019.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Sebagaimana yang terdapat dalam penelitian ini, rumusan masalah yang ada dijabarkan berikut ini:

1. Apakah perilaku oportunistik bisa mempengaruhi manajemen laba ?
2. Apakah mekanisme pemantauan bisa mempengaruhi manajemen laba ?
3. Apakah kesulitan keuangan bisa mempengaruhi manajemen laba ?
4. Apakah komite audit independen bisa mempengaruhi manajemen laba ?
5. Apakah ukuran komite audit bisa mempengaruhi manajemen laba ?
6. Apakah jumlah pertemuan komite audit bisa mempengaruhi manajemen laba ?
7. Apakah arus kas bebas bisa mempengaruhi manajemen laba ?
8. Apakah *leverage* bisa mempengaruhi manajemen laba ?
9. Apakah profitabilitas bisa mempengaruhi manajemen laba ?
10. Apakah likuiditas bisa mempengaruhi manajemen laba ?
11. Apakah ukuran perusahaan bisa mempengaruhi manajemen laba ?
12. Apakah ukuran perusahaan audit bisa mempengaruhi manajemen laba ?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan yang ingin diperoleh pada model penelitian ini, dijabarkan berikut ini:

1. Untuk mengetahui hubungan signifikansi perilaku opportunistik terhadap manajemen laba.

Shindy Vallensi. Analisis Pengaruh Perilaku Opportunistik, Mekanisme Pemantauan, Kesulitan Keuangan dan Karakteristik Komite Audit terhadap Manajamen Laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). UIB Repository©2019.

2. Untuk mengetahui hubungan signifikansi mekanisme pemantauan terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui hubungan signifikansi kesulitan keuangan terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui hubungan signifikansi independensi komite audit terhadap manajemen laba.
5. Untuk mengetahui hubungan signifikansi ukuran komite audit terhadap manajemen laba.
6. Untuk mengetahui hubungan signifikansi jumlah pertemuan komite audit terhadap manajemen laba.
7. Untuk mengetahu hubungan signifikansi arus kas bebas terhadap manajemen laba.
8. Untuk mengetahui hubungan signifikansi *leverage* terhadap manajemen laba.
9. Untuk mengetahui hubungan signifikansi profitabilitas terhadap manajemen laba.
10. Untuk mengetahui hubungan signifikansi likuiditas terhadap manajemen laba.
11. Untuk mengetahui hubungan signifikansi ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
12. Untuk mengetahui hubungan signifikansi ukuran perusahaan audit terhadap manajemen laba.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Shindy Vallensi. Analisis Pengaruh Perilaku Opportunistik, Mekanisme Pemantauan, Kesulitan Keuangan dan Karakteristik Komite Audit terhadap Manajamen Laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). UIB Repository©2019.

Laporan akhir pada skripsi diharapkan bisa membawa manfaat bagi pihak yang membutuhkan, diantaranya:

1. Bagi Akademis

Informasi yang dihasilkan bisa menjadi sumber dalam pembelajaran, serta sebagai bahan referensi bagi pembaca untuk memperoleh informasi seputar manajemen laba.

2. Bagi Investor

Bisa sebagai bahan tambahan berupa pengetahuan serta sarana informasi untuk pihak investor untuk melakukan analisa mengenai manajemen laba hingga bias membantu para investor untuk untuk membuat keputusan ekonomi seperti investasi.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil akhir dari penelitian ini bisa menjadi gambaran kepada pihak - pihak manajemen untuk mengelola laba perusahaan dimana pada akhirnya mempengaruhi dalam pengambilan keputusan maupun penentuan kebijakan – kebijakan manajemen.

1. 5 Sistematika Pembahasan

Berikut ini akan menjelaskan gambaran mengenai bagian isi dalam sub pembahasan penelitian yang tersusun menjadi 5 bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini, penulis menceritakan alasan memilih judul ini, perumusan masalah, serta tujuan penelitian dan manfaat yang diperoleh dalam melakukan penelitian tersebut.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Shindy Vallensi. Analisis Pengaruh Perilaku Opportunistik, Mekanisme Pemantauan, Kesulitan Keuangan dan Karakteristik Komite Audit terhadap Manajamen Laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). UIB Repository©2019.

Bab ini, penulis menguraikan landasan teori yang dilandasi serta dasar pemikiran masalah guna untuk analisa permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini, mendeskripsikan variabel dependen, variabel independen baik dari segi definisi serta teknik yang digunakan untuk mengumpul data kemudian metode pengukurannya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini, peneliti menjabarkan hasil yang diperoleh setelah dilakukan proses uji data yang dihasilkan melalui pelaporan keuangan perusahaan.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini, dimana sub bab tentang perincian kesimpulan serta pembahasan secara umum serta saran – saran yang dinilai dapat membawa dampak positif bagi para pembaca maupun para peneliti berikutnya.

Shindy Vallensi. Analisis Pengaruh Perilaku Opportunistik, Mekanisme Pemantauan, Kesulitan Keuangan dan Karakteristik Komite Audit terhadap Manajamen Laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). UIB Repository©2019.